

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dalam Bahasa Inggris dikenal dengan Classroom Action Research, Penelitian berarti mengamati dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk informasi yang bermanfaat dan dapat meningkatkan mutu yang menjadi hal menarik bagi peneliti. Tindakan berarti kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas memiliki arti kelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru.³⁶ Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaboratif, yakni kerjasama antara peneliti dan guru.

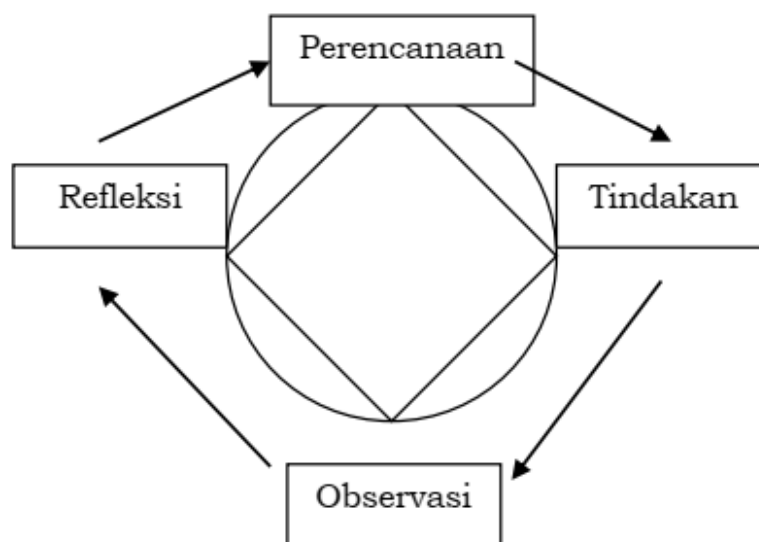
Penelitian tindakan kelas adalah Penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau lembaga pendidikan tempat ia mengajar dengan penekanan untuk menyempurnakan proses pembelajaran penelitian ini ditekuni oleh beberapa ahli seperti Kurt Lewin, Kemmis, Mc.Taggart, John Elliot dan Hopkins.

Penelitian tindakan kelas ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan di semua jenjang sekolah. Kelebihan dari penelitian ini adalah guru ikut serta dalam penelitian subjek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang merefleksikan ke hasil pengalaman saat melakukan tindakan. Keuntungan lain adalah dengan adanya PTK tumbuhnya budaya meneliti oleh guru. Guru

³⁶Suhardini, "Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Index Card Match."

semakin diperdayakan mengambil prakarsa profesional yang mandiri, percaya diri, dan makin berani mengambil resiko.³⁷

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dengan alasan karena model ini memiliki langkah-langkah yang lebih mudah dan lebih sederhana jika dibandingkan dengan model ptk lain yang lebih detail. Model penelitian tindakan dari kurt lewin yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ketika ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi Planning (Perencanaan), Action (Tindakan), Observation (Pengamatan), dan Reflection (Refleksi).³⁸ Jika digambarkan dalam bentuk visualisasi model Kurt Lewin seperti berikut :



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin³⁹

³⁷Jaslah dkk, “Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 30 hari” (Indramayu: Penerbit Adab, 2021, hal.10-25.

³⁸Mu’alimin and Rahmat Arofah Cahyadi Hari, “Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktek,” Ganding 44, no. 8 (2014): 16–17, http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf.

³⁹Suharsimi Arikunto Suhardjono Supardi, “Penelitian Tindakan Kelas”, ed.Revisi (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 45

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah peserta didik kelas IV. peserta didiknya berjumlah 25 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki berjumlah 12 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 13 orang di SDN Gondanglegi 1. Pada penelitian ini guru dilibatkan bersama peneliti sebagai kolaborator.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gondanglegi 1 Nganjuk, yang beralamatkan di Ds. Gondanglegi RT 04/ RW 04, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. SDN Gondanglegi 1 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 181, terdiri dari 95 peserta didik laki-laki dan 86 peserta didik perempuan. Tenaga pendidik di SDN Gondanglegi 1 Nganjuk berjumlah 12 orang. Sedangkan tenaga non kependidikan terdiri dari 1 orang. Terdapat 8 ruang kelas, 1 Mushola, dan 1 Perpustakaan. Setiap kelas terbagi menjadi 2 rombel/ rombongan belajar, sehingga secara keseluruhan SDN Gondanglegi 1 Nganjuk memiliki 12 rombel.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret saat pembelajaran semester genap tahun 2023/2024. Peneliti memilih SDN Gondanglegi 1 Nganjuk sebagai lokasi penelitian karena di lokasi tersebut peneliti menemukan permasalahan berupa pemahaman peserta didik yang rendah saat pada pembelajaran PAI.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Index Card Match*, dimana dalam penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

dikelas IV SDN Gondanglegi 1 yang digunakan sebagai tempat penelitian, untuk bersama melakukan penelitian. Pada pra siklus telah diketahui kurangnya ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran dikarenakan guru menggunakan metode ceramah dengan alasan lebih sederhana. Berdasarkan observasi pra siklus dapat diketahui kondisi peserta didik lebih tanggap menggunakan metode yang menarik seperti belajar sambil bermain. Metode ini dapat dikembangkan kembali dengan metode yang tepat agar lebih menarik proses pembelajaran peserta didik. Metode yang menarik salah satunya adalah *Index Card Match*.

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. PTK dengan model Kurt Lewin terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun rencana tindakan dalam setiap siklus diuraikan sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Tahap ini dilaksanakan guna mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan sebelum adanya penelitian. Peneliti mengetahui dengan cara mengamati keadaan proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN Gondanglegi 1. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui seputar pembelajaran PAI kemudian memberikan pre test pada peserta didik.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui atau berdiskusi mengenai masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI kelas IV

materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti mengidentifikasi masalah yang didapat. Selanjutnya menganalisis masalah dan mencari alternatif masalah yang telah diketahui. Dari hasil tersebut peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar untuk siklus 1 yang terfokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam modul ajar yang peneliti susun menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk memperbaiki pembelajaran.
- 2) Menyiapkan materi ajar, kartu soal dan kartu jawaban yang digunakan saat proses pembelajaran. Serta lembar kerja peserta didik.
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
 - a) Lembar Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas serta lembar observasi aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran.
 - b) Lembar tes akhir pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan atau mengimplementasikan rencana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Modul ajar yang disusun menggunakan metode *Index Card Match* yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan

penutup. Kegiatan ini peneliti juga melakukan tes evaluasi kepada peserta didik.

c. Observasi atau pengamatan

Pada tahap ini guru bertindak sebagai guru PAI dan peneliti bertindak sebagai observer. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran PAI melalui metode *Index Card Match* pada peserta didik kelas IV SDN Gondanglegi 1. Adapun hal yang dilaksanakan peneliti adalah mengamati dan mencatat semua permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dalam lembar observasi. Serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran melalui lembar penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus 1.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan yang telah dilakukan. Maka peneliti melakukan refleksi sebagai berikut:

- a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1.
- b) Mencatat kendala ataupun permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang telah digunakan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran siklus I. Kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar siklus II. Pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung modul ajar : menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti buku paket atau buku peserta didik, menyiapkan media berupa potongan kertas yang berisis soal dan jawaban yang akan dibagikan secara acak sesuai dengan materi yang diajarkan, dan sarana pendukung lainnya yang diperlukan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan instrument pengumpul data , yaitu:
 - a) Lembar observasi aktivitas guru dalam melaksana pembelajaran dikelas serta lembar observasi aktivitas peserta didik saat pembelajaran.
 - b) Lembar tes akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang mengacu pada modul ajar yang telah dibuat dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I. hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini sama dengan yang dilakukan siklus I

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap perbaikan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada peserta didik kelas IV

SDN Gondanglegi 1. Serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru melalui lembar penilaian aktivitas guru dan peserta didik siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi di siklus II ini, peneliti merefleksikan pelaksanaan kegiatan seperti pada siklus I, diantaranya:

- a) Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I.
- b) Peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian.⁴⁰ Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Seperti yang telah diketahui bersama, ilmu pengetahuan adalah dasar dari semua peristiwa maupun aktivitas yang terjadi baik dalam lingkup kecil ataupun besar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada peserta didik di SDN Gondanglegi 1.

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua yakni *participant observation* atau observasi berperan serta dan *non*

⁴⁰ Herdayati Syahril, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," 2016, 3.

participant observation. Pada penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sumber data penelitian.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik. Data tersebut meliputi aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang berisi kriteria pengukuran. Hal yang diamati oleh peneliti data proses pembelajaran adalah :

- a) Aktivitas guru saat pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*.
- b) Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Lembar ini terdiri dari dua lembar. Yakni lembar psikomotor dan lembar aktivitas peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.⁴¹

Teknik ini ditunjukkan guru PAI untuk mengetahui tentang kegiatan belajar mengajar, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kendala saat pelaksanaan pembelajaran dan lain- lain yang peneliti perlukan untuk kelengkapan penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara yang tidak

⁴¹ A Borrego, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" 10 (2021): 10.

terstruktur. Berikut lembar wawancara terhadap guru PAI kelas IV SDN Gondanglegi 1 :

Tabel 3.1 Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pembelajaran PAI kelas IV SDN Gondanglegi 1 selama ini?
2.	Berapa KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI?
3.	Apa metode yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
4.	Apa saja permasalahan yang ibu temukan selama pembelajaran PAI kelas IV SDN Gondanglegi 1?
5.	Bagaimana ibu menyikapi masalah yang ada di kelas IV SDN Gondanglegi 1?

Tabel 3.2 Lembar Wawancara Guru Sesudah Tindakan

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut anda tentang penerapan metode <i>Index Card Match</i> pada pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah?
2.	Apa keuntungan dari metode <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah?
3.	Apa saja kendala saat penerapan metode <i>Index Card Match</i> pada pembelajaran PAI materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah?
4.	Bagaimana pengaruh pemahaman peserta didik setelah diterapkan metode <i>Index Card Match</i> ?
5.	Bagaimana kesan ibu terhadap penggunaan <i>Index Card Match</i> ?

3. Tes

Tes adalah prosedur sistematis dan objektif untuk mendapatkan data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cepat dan tepat.

Tes digunakan untuk mengukur seberapa banyak seseorang telah belajar setelah melakukan tugas tertentu. Tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan mereka terkait materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah. Tes yang diberikan berupa butiran soal, dilakukan baik sebelum maupun setelah tindakan, dan hasilnya akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif berbasis *Index Card Match*.

- a) Tes pada awal penelitian (*pre test*), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- b) Tes pada setiap akhir tindakan (*post test*), bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menerapkan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan pemahaman materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah peserta didik kelas IV di SDN Gondanglegi 1 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian yang terjadi di masa lalu. Bentuknya bisa berupa dokumen, tulisan, gambar, atau melalui karya yang dibuat oleh orang lain.⁴² Contohnya seperti, diari seorang, gambar, sketsa, biografi, dan lain-lain. Disini peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

F. Analisis Data

⁴² Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (2017): 56.

Setelah data terkumpul melalui alat pengumpulan data, maka perlu dilakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Index Card Match*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif

1) Reduksi Data

Proses seleksi data yang berfokus pada penyederhanaan, meringkas, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa dikenal sebagai reduksi data. Proses ini berlanjut bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan gagasan penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁴³

2) Penyajian Data (Display Data)

Setelah direduksi data siap disajikan, artinya tahap analisis sampai pada penyajian data. Berbagai data penelitian tindakan kelas yang telah direduksi perlu disajikan dengan tertata rapi. Pembeberan data yang sistematis dan interaktif memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi

⁴³Sri Rezeki, "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya. Dan kesimpulan akhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

Hasil masing-masing siklus nantinya dibandingkan yaitu antara data awal, hasil siklus I dan siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI terhadap materi yang diajarkan melalui penerapan Metode *Index Card Match*.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan Metode *Index Card Match* ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik jika peserta didik mampu memenuhi ketuntasan belajar yaitu tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Nilai Peserta Didik

Kriteri Ketuntasan	Kriteria
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar peserta didik) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar dan lain-lain.
- 2) Data kualitatif, yakni data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktifitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dapat dianalisa secara kualitatif. Digunakan untuk menganalisa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik menganalisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis datanya dihitung menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

a) Penilaian Tes

Di dalam penelitian tindakan kelas ini, tes diberikan kepada peserta didik dalam setiap akhir siklus untuk menentukan keberhasilan peserta didik kelas IV SDN Gondanglegi 1 Nganjuk. Tes yang diberikan tes tulis yang terdiri dari 10 tes tulis uraian. Penilaian tes ini peneliti peroleh dari hasil tes peningkatan pemahaman materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah berbentuk

tes tulis berupa uraian. Data dari hasil tes yang diperoleh, untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik, maka peneliti menggunakan mean. Mean dinyatakan dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.1 Menghitung Nilai Perolehan Akhir

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai peserta didik diperoleh, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut sehingga diperlukan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus :

Rumus 3.2 Menghitung Rata-Rata Kelas

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

M = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Semua Nilai

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.4 Menghitung Presentasi Ketuntasan

Belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Skala Penilaian Test

Tingkat nilai rata-rata kelas	Kriteria
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
< 60	Sangat Rendah

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan suatu tindakan perbaikan pembelajaran merupakan harapan bagi guru peneliti.⁴⁴berdasarkan hasil diskusi bersama guru PAI kelas IV SDN Gondanglegi 1, yang dilandaskan pada pedoman nilai keaktifan disepakati bahwa pemahaman belajar setiap peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai nilai diatas KKM yakni 75, nilai rata-rata minimal 75, nilai ketuntasan seluruh peserta didik 80% , dan nilai akhir dari aktivitas guru dan peserta didik diatas 80.

⁴⁴Wahyuningsih Wahyuningsih, "Alat Evaluasi Sebagai Indikator Keberhasilan Pembelajaran," *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (2020): 361–67, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1120>.

